

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kesatuan yang terdiri dari ribuan pulau yang mempunyai masyarakat plural, memiliki bermacam-macam budaya, suku bangsa, dan agama. Di Indonesia terdapat lima agama besar, diantaranya: Islam, Kristen Katholik, Kristen Protestan, Hindu, budha. Diantara ke-lima agama tersebut, tercatat lebih dari 90% penduduk Indonesia memeluk agama islam. Hal inilah yang kemudian membuat Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia diantara negara-negara lain sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama islam (B Raharudro, 2013).

Agama mempunyai peran yang penting terhadap perkembangan mental seseorang. Untuk itu, manusia sebagai makhluk hidup social yang memiliki kecenderungan dalam komunikasi, integrasi dan sosialisasi membutuhkan suatu wadah atau tempat untuk berinteraksi dalam upaya pengembangan jiwa atau batin setiap individu baik antara sesama manusia maupun antara manusia dengan penciptanya. Oleh karena itu, manusia kemudian membangun sarana atau tempat Ibadah yang dijadikan sebagai pusat interaksi tersebut sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, yakni dalam hal ini umat beragama islam dengan tempat ibadahnya yaitu masjid.

Bagi umat islam, masjid merupakan pusat kegiatan ritual keagamaan dan social serta tempat berkumpul. Masjid pada zaman Rasulullah Salallahu Alaihi Wassallam, memiliki multi fungsi di samping fungsi utamanya sebagai pusat peribadatan. Pada masa itu, masjid dipergunakan sebagai pusat Pendidikan dan pengajaran, pusat informasi dan diskusi mengenai perang dan damai, tempat penyelesaian perkara dan pertikaian, pusat kegiatan dakwah, ekonomi, dan kegiatan social politik.

Di Indonesia kebanyakan masjid pada awalnya mengalami distorsi fungsi yaitu hanya digunakan sebagai pusat peribadatan dan budaya yang berkaitan dengan perayaan hari besar islam saja. Hal inilah yang melatar belakangi pihak-pihak tertentu untuk mengembalikan masjid-masjid di Indonesia kedalam fungsinya sebagaimana yang pernah ada dimasa Rasulullah SAW yaitu dengan konsep yang Bernama *Islamic Centre*. Saat ini fungsi masjid mulai dikembangkan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas lainnya yang dapat menunjang fungsi masjid dalam meningkatkan kualitas keimanan masyarakat.

Wilayah Provinsi Maluku Utara khususnya Kabupaten Pulau Taliabu. Lokasi penelitian berada dalam wilayah Kecamatan Taliabu Barat, Desa Bobong yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Pulau Taliabu. dapat dilihat bangunan masjid lebih menonjol disebabkan mayoritas penduduknya beragama islam. Di kota bobong terdapat beberapa masjid , namun kenyataannya banyaknya masjid tidak menjamin kualitas keimanan masyarakat. Realita yang dapat kita lihat saat ini adalah banyak orang yang berlomba-lomba membangun dan memperindah masjid tetapi mengabaikan fungsi utamanya sebagai wadah pembinaan keimanan dan ketakwaan masyarakat disekitarnya.

Melihat kenyataan ini, dibutuhkan fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kualitas keimanan masyarakat dan pengembangan potensi keislaman berupa *Islamic Centre* sebagai sarana pembinaan dan pengembangan nilai atau norma kebudayaan yang bernuansa islami serta sebagai pusat kegiatan dakwah, peningkatan kualitas pola pikir untuk islam dimasa yang akan datang.

Dari permasalahan diatas menjadikan dasar sebagai masukan, berupa “Perancangan Islamic Center Di Kabupaten Pulau Taliabu”. Dalam menghadirkan suatu bangunan ibadah ini, diperlukan suatu perlakuan khusus agar dapat menghadirkan suatu ikon baru pada wajah kota bobong.

1.2.Rumusan Masalah

Dalam melakukan perancangan ini, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dan target solusi yang mestinya diselesaikan dan dicapai. Adapun permasalahan yang akan dipecahkan dalam perancangan yaitu:

1. Bagaimana mendesain *Islamic Centre* dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular?
2. Bagaimana menciptakan Islamic Centre sebagai icon di Kabupaten Pulau Taliabu?

1.3.Tujuan Dan Manfaat Perancangan

1.3.1. Tujuan Perancangan

Dalam menciptakan suatu rancangan yang baik maka perlu adanya penetapan tujuan yaitu:

1. Untuk merancang Islamic Center dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.
2. Untuk merancang Islamic Center sebagai icon di Kabupaten Pulau Taliabu.

1.3.2. Manfaat Perancangan

Ada beberapa manfaat perancangan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi dan menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin mendesain Islamic Centre.
- b. Diharapkan dapat membantu dan menjelaskan sekaligus menjadi data awal acuan bagi peneliti selanjutnya yang serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Perancangan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberikan kontribusi bagi pembaca.
- b. Perancangan ini dapat dijadikan landasan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang Islamic Center.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Lingkup pembahasan ini terfokuskan pada hal-hal disekitar disiplin ilmu arsitektur yang mendasari perencanaan dan perancangan fisik “Perancangan Islamic Center Di Kabupaten Pulau Taliabu” sebagai fasilitas umat islam. Aspek -aspek lainnya seperti aspek social, ekonomi dan sebagainya bila dianggap menentukan akan dibahas secara umum dengan analisa sederhana. Dalam perancangan objek ini. Akan ditetapkan beberapa point terpenting sebagai ruang lingkup perancangan antara lain sebagai berikut:

1. Perancangan *Islamic Centre* sesuai fungsinya sebagai pusat beribadah dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan keagamaan.
2. Aspek fisik dan non-fisik yang berhubungan dalam perancangan seperti lingkungan tapak dan massa bangunan.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara umum sistematika pembahasan diuraikan sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas tentang gambaran umum penelitian, diantaranya adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II :TINJAUAN TEORI

Bab ini membahas tentang pengertian objek rancangan, penggunaan literature dan teori arsitektur secara umum, serta studi komperasi.

BAB III : METODE PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan alur perancangan.

BAB IV :TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang tinjauan umum lokasi perancangan, yang meliputi gambaran umum kota Bobong Kabupaten Pulau Taliabu, aspek kependudukan, tinjauan tata ruang wilayah kota, penentuan lokasi perancangan, dan tinjauan eksisting site.

BAB V : ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis perancangan dan konsep perancangan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang didalamnya mencakup kesimpulan dari keseluruhan proses perencanaan dan perancangan, beserta saran untuk perbaikan selanjutnya.